

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Penelitian ini latarnya tidak mengarah kepada suatu tempat atau lokasi yang menjadi pusat tempat dilakukannya sebuah penelitian. Akan tetapi latar penelitian ini berfokus terhadap kajian riset pustaka akan berbagai literatur kepustakaan seperti tafsir, buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan karya tulis lainnya sebagai sumber dalam mendapatkan informasi. Hal ini karena penelitian yang dilakukan penulis dengan menggunakan metode berupa metode kualitatif studi pustaka (*library research*). Sehingga dalam melaksanakan riset tidak membutuhkan tempat penelitian, namun memanfaatkan berbagai sumber kepustakaan yang digunakan demi memperoleh data penelitian.

Secara sederhana sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini semuanya berasal dari berbagai karya tulis baik itu buku, tafsir Al-Qur'an, jurnal, penelitian terdahulu dan karya tulis lainnya yang relevan, mendukung serta berkaitan dengan judul riset yang dilaksanakan oleh penulis. Adapun berkenaan dengan waktu yang dibutuhkan dalam riset ini sangat bergantung sepenuhnya kepada peneliti dalam hal seberapa cepat memperoleh berbagai karya tulis yang diperlukan sebagai sumber informasi dan data penelitian.

3.2 Data dan Sumber Data

Data dan sumber data menjadi kebutuhan utama yang sangat dibutuhkan dalam sebuah riset. Menurut Suharsini Arikunto dalam Rahmadi (2011: 70) data adalah catatan-catatan peneliti secara fakta baik bentuknya berupa tulisan ataupun angka. Berdasarkan SK Mentri P&K NO. 0259/U/1977, data adalah segala fakta dan angka yang dijadikan sebagai bahan dalam menyusun suatu informasi, dan informasi adalah hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan yang digunakan untuk suatu keperluan (Rahmadi, 2011: 70).

Adapun data dan sumber data dalam riset ini berasal dari perpustakaan berupa karya-karya tulis yang nantinya dijadikan sebagai sumber dalam

memperoleh berbagai keterangan yang diperlukan yang tentunya berkaitan dengan judul penelitian ini. Data kepustakaan adalah suatu data yang diterima dari berbagai macam sumber tertulis ataupun bahan-bahan bacaan berupa buku (seperti kamus, buku teks, ensiklopedi dan lainnya), jurnal, majalah, serta dalam bentuk laporan penelitian (seperti skripsi, tesis dan disertasi) baik itu tersimpan di sebuah perpustakaan ataupun tidak (Rahmadi, 2011: 72). Selanjutnya data tersebut dikumpulkan dan dilakukan proses penelaahan terhadap berbagai macam karya tulis untuk kemudian mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka data dan juga sumber data penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu berupa data primer sebagai data pokoknya dan data sekunder sebagai data pendukungnya.

1. Data Primer

Bugin berpendapat dalam Rahmadi (2011: 71) bahwa data primer yaitu suatu data dalam penelitian yang didapat oleh seorang periset secara langsung dari sumber utama baik data tersebut didapatkan dari tempat penelitian yang dijadikan sebagai latar tempat dilaksanakannya penelitian maupun data tersebut diperoleh dari objek penelitian.

Berkenaan dengan hal tersebut adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini diantaranya yaitu Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an) karya Muhammad Quraish Shihab, buku Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan karya Dr. H. Abuddin Nata, dan buku Logika Agama: Kedudukan Wahyu dan Batas-Batas Akal dalam Islam Karya Muhammad Quraish Shihab.

2. Data Sekunder

Bugin mengungkapkan dalam Rahmadi (2011: 71) bahwasanya data sekunder ialah suatu data yang diterima oleh seorang peneliti yang asalnya dari sumber kedua dan merupakan data yang diperlukan. Sehingga data sekunder penelitian ini yaitu penelitian terdahulu baik itu berupa skripsi-skripsi dan jurnal-jurnal yang relevan, mendukung dan berkaitan terhadap judul penelitian.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan studi pustaka (*library research*) sebagai metode penelitiannya. Studi pustaka adalah serangkaian bentuk kegiatan yang ditempuh oleh seorang peneliti dengan berbagai bentuk karya tulis dengan menghimpun data-data pustaka, melakukan aktivitas membaca, dan kemudian melakukan pencatatan dan selanjutnya bahan riset yang telah diterima tersebut kemudian diolah. Penelitian studi pustaka ini akan membatasi kegiatan penelitiannya yang hanya berfokus pada bahan-bahan koleksi yang terdapat diberbagai perpustakaan sehingga penelitian studi pustaka tersebut tidak membutuhkan riset lapangan dalam penelitiannya (Zed, 2014: 2-3).

Penelitian studi pustaka (*library reseach*) mempunyai empat ciri-ciri yang utama diantaranya: Pertama, akan membawa seorang periset secara langsung berhadapan dengan berbagai teks bacaan atau data angka dalam kegiatan penelitiannya sehingga seorang peneliti yang menggunakan metode ini dalam penelitiannya tidak mendapatkan pengetahuan atau informasi secara langsung baik itu berasal dari lapangan, orang, saksi mata, ataupun benda-benda lainnya mengenai suatu peristiwa yang terjadi. Kedua, data pustaka tersebut tentunya sudah bisa langsung digunakan. Ketiga, data pustaka menjadi sumber sekunder maksudnya seorang peneliti memperoleh informasi melalui tangan kedua sehingga datanya tidak orisinal yang pemerolehannya dari tangan pertama seperti penelitian biasanya yang dilakukan di lapangan. Keempat, dalam penelitian studi pustaka tersebut data pustaka bisa diakses sepuasnya oleh peneliti, bisa diakses kapan saja dan dimana saja karena tidak dibatasi oleh ruang dan waktu sehingga ini menjadi salah satu kelebihan dari metode studi pustaka (Zed, 2014: 4-5).

Berdasarkan keterangan di atas, maka ditarik kesimpulannya bahwa penelitian studi pustaka (*library research*) ialah salah satu jenis penelitian yang ditempuh oleh seorang periset agar bisa mengumpulkan dan memperoleh berbagai data dan informasi penelitian yang diperlukan yang diperoleh dari berbagai macam karya tulis baik itu berupa buku, tafsir, jurnal, majalah, dan penelitian terdahulu seperti skripsi, tesis, dan disertasi, serta karya tulis lainnya untuk memperoleh suatu jawaban dan landasan teori atas masalah yang sedang diteliti.

3.4 Langkah-Langkah Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan memiliki empat langkah penelitian. Keempat langkah penelitian tersebut dibatasi oleh beberapa aspek teknis yang langsung mengacu terhadap urusan riset kepustakaan, sehingga tidak termasuk tahap-tahap penelitian pada umumnya seperti halnya menemukan ide penelitian dan menulis laporan penelitian (Zed, 2014:16-17).

Adapun langkah-langkah penelitian kepustakaan tersebut diantaranya yaitu berikut ini (Zed, 2014: 17-22) :

1. Menyiapkan Alat Perlengkapan

Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang sangat sederhana artinya tidak memerlukan banyak alat perlengkapan dalam penelitiannya. Peneliti cukup hanya menyediakan alat tulis seperti pensil, pena dan kertas catatan saja. Selain alat tulis, komputer atau laptop bisa juga menjadi alat pelengkap penelitian kepustakaan yang dapat digunakan dalam membuat catatan penelitian.

2. Menyusun Bibliografi Kerja

Hal yang sebenarnya pertama kali harus dilakukan seorang peneliti yang menggunakan metode studi pustaka sebagai metode penelitiannya yaitu melakukan penyusunan bibliografi kerja. Adapun bibliografi kerja adalah catatan tentang beberapa bahan yang menjadi sumber utama yang nantinya dipakai dalam suatu keperluan disaat melakukan riset.

3. Mengatur Waktu

Ketika melakukan penelitian kepustakaan hendaknya seorang peneliti mengatur waktunya untuk melakukan penelitian. Dalam satu atau dua minggu biasanya sudah bisa diperkirakan seberapa efektif waktu tersebut digunakan untuk penelitian serta mencapai target perhari atau perminggu.

4. Membaca dan Membuat Catatan Penelitian

Membaca dan mencatat hasil penelitian yaitu sebuah seni dalam penelitian kepustakaan. Sebelumnya peneliti kepustakaan akan berhadapan dengan timbunan koleksi perpustakaan yang harus dicari serta

dikumpulkan terlebih dahulu kemudian dibentuk berdasarkan kerangka penelitian yang telah dibangun. Selanjutnya peneliti ke pustakaan akan membaca serta membuat catatan penelitian terhadap koleksi perpustakaan yang diperoleh dan diperlukan tersebut.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu bentuk langkah strategis yang ditempuh dalam suatu penelitian, hal tersebut bahwasanya tujuan pokok dari sebuah riset atau penelitian adalah tidak lain untuk memperoleh data. Ketika seorang periset tidak mengetahui teknik pengumpulan data dengan baik, maka hal yang akan terjadi ialah periset tersebut memperoleh data yang tidak memenuhi kualifikasi standar data yang telah ditentukan sebelumnya. Mengumpulkan data dalam suatu penelitian bisa ditempuh dengan beberapa bentuk, sumber dan beberapa cara (Sugiyono, 2013: 224).

Maka bentuk teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya yaitu berikut ini:

1. Studi dokumen

Studi dokumen dapat berupa sebuah catatan peristiwa yang kejadiannya sudah berlalu kemudian diabadikan dalam suatu karya tulis. Studi dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan, gambar, ataupun suatu karya monumental seseorang (Sugiyono, 2013: 240). Studi dokumen berupa: Pertama, buku-buku referensi yang memuat informasi spesifik seperti kamus, ensiklopedi, buku atlas dan lainnya. Kedua, buku-buku teks yaitu buku dalam bidang disiplin ilmu. Ketiga, indeks jurnal ilmiah yang di dalamnya menyajikan berbagai isu, temuan baru tentang masalah-masalah tertentu dibidangnya. Keempat, indeks bulletin dan majalah-majalah. Kelima, Indeks berupa surat kabar atau dikenal dengan koran. Keenam, Indeks dokumen. Ketujuh, indeks manuskrip. Kedelapan berbagai sumber lainnya (Zed, 2014: 10-16). Berkenaan dengan ini, maka teknik pengumpulan data untuk pertama kali dilakukan pada penelitian yang penulis lakukan yaitu dengan mengumpulkan dan mencari berbagai

karya tulis berupa buku, tafsir, jurnal dan karya tulis riset sebelumnya seperti skripsi yang memiliki relevansi dan juga mendukung terhadap judul penelitian yang dilakukan oleh penulis.

2. Editing

Editing yaitu kegiatan yang ditempuh oleh seorang peneliti dengan melakukan pengecekan ulang terkait data-data yang sudah didapat khususnya dari segi kelengkapan data yang diperlukan, kejelasan makna, dan sampai kepada kesesuaian makna baik itu antara pendapat ahli atau teori baru dengan teori sebelumnya.

3. Organizing

Organizing yaitu teknik pengelompokan data yang telah diterima sebelumnya dengan kerangka yang sudah dibutuhkan. Teknik ini dilakukan gunanya untuk menyatukan berbagai data yang sudah didapat serta dilakukan pemilihan kembali agar sesuai dengan kebutuhan.

4. Finding

Finding yaitu analisis lanjutan yang akan dilaksanakan periset terhadap data-data yang sebelumnya sudah diperoleh oleh peneliti untuk kemudian mengetahui jawaban dan kesimpulan atas rumusan masalah penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bentuk suatu proses yang berkaitan dengan mencari dan menata data penelitian yang telah diterima sebelumnya secara tersusun dan tertata yang didapat dari hasil melakukan wawancara, proses pengamatan di lapangan, dan proses dokumentasi kemudian diatur dan dijabarkan data-data tersebut kedalam sebuah bentuk kategori, melakukan sintesa, menyusun kebentuk pola, serta juga melakukan pemilihan terhadap data utama kemudian akan dipelajari, dan selanjutnya membuat suatu kesimpulan sehingga dengan begitu akan mudah dimengerti oleh periset itu sendiri dan juga individu lain (Sugiyono, 2013:244).

Berkenaan mengenai teknis analisis data, maka yang dipakai peneliti khususnya dalam penelitian ini diantaranya yaitu berikut ini :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Teknik analisis yang pertama ialah reduksi data. Reduksi data adalah suatu kegiatan yang dilakukan seorang periset dengan cara merangkum data, melakukan pemilihan terhadap hal-hal pokok, kemudian difokuskan akan hal-hal penting, serta selanjutnya dilakukan pencarian tema dan polanya. Kegiatan mereduksi data akan menampilkan suatu gambaran yang lebih jelas dan dapat memberi kemudahan bagi seorang periset ketika melakukan suatu pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2013: 247). Pada penelitian ini proses reduksi data dilakukan terhadap data yang telah diperoleh dalam jumlah banyak dari proses pengumpulan data yang telah dilakukan melalui beberapa riset literatur seperti buku, tafsir Al-Qur'an, jurnal dan penelitian terdahulu untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap judul dan masalah penelitian yang sedang dilaksanakan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap analisis data selanjutnya yang tentunya akan ditempuh setelah melakukan reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data yang dilakukan seorang peneliti berkenaan dengan jenis penelitian kualitatif bisa ditempuh dengan cara membuat uraian data secara singkat, membuat suatu bagan, kemudian menghubungkan antar kategori, *flowchart* ataupun yang semisalnya. Mendisplay data merupakan kegiatan yang dapat memberikan kemudahan bagi seorang peneliti dalam hal untuk mengetahui sekaligus memahami suatu fenomena serta dapat merencanakan program kerja berikutnya sesuai dengan sesuatu yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2013: 249).

Berkenaan dalam penelitian ini, kegiatan mendisplay data dilakukan setelah data melewati proses reduksi data. Display data dilakukan agar memudahkan peneliti dalam memahami informasi atau memberikan gambaran kepada peneliti terkait permasalahan yang sedang

diteliti melalui beberapa data yang telah diterima dari riset pustaka. Maka disini, display data tersebut dilakukan dengan menyajikan data informasi yang telah diperoleh dalam bentuk rangkuman tulisan.

3. Kesimpulan (*Verification/Conclusion Drawing*)

Tahap terakhir yang ditempuh di dalam proses analisis data adalah dengan melakukan penarikan sebuah kesimpulan atau verifikasi. Perlu untuk diketahui bahwa kesimpulan awal akan bersifat sementara kemudian akan dapat berubah sesuai dengan kondisi yang dihadapi, serta akan tetap pada kesimpulan awal apabila sudah tidak ditemukan lagi bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2013: 252). Penarikan akan kesimpulan atau verifikasi dilakukan sesudah melewati proses pada tahap reduksi data dan display data. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan akan dilakukan setelah data direduksi yakni dengan cara merangkum hal-hal penting, kemudian dilakukan display data yakni dengan cara menyajikan data-data tersebut dalam bentuk tulisan dan setelah itu dilakukannya verifikasi atau penarikan kesimpulan.